

DOID

Rapor Emiten

Sejak 2021

31 Oktober 2022



Tentang Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Tanggal Berdiri : 26 November 1990
IPO : 15 Juni 2001
Bisnis Utama : Jasa kontraktor pertambangan batu bara

Kegiatan Usaha :



**Penambangan
Batu bara**



**Jasa Pertambangan
Batu Bara**

Pemegang Saham

Northstar Tambang Persada Ltd. : 37,86%
Thio Andrianto : 5,85%
Saham Treasury : 7,49%
Masyarakat : 48,81%

Sumber: IDX



Kondisi Pasar & Perusahaan



Perseroan memiliki 4 entitas anak, asosiasi, serta *joint venture*, yaitu PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) dan BUMA Australia Pty. Ltd. yang bergerak di bidang usaha kontraktor peratmbangan batu bara di Indonesia dan Australia.



BUMA merupakan penyedia jasa pertambangan batu bara kedua terbesar di Indonesia. Hingga akhir tahun 2021, BUMA telah menjalin kontrak kerja sama jangka panjang dengan 7 pelanggan di 10 lokasi penambangan yang seluruhnya berada di Kalimantan.



Indonesia dan Australia merupakan dua negara pengekspor batu bara terbesar di dunia, sebesar 434 Mt dan 199 Mt di tahun 2021. Pada kuartal II tahun 2022, pendapatan DOID sebesar 76,76% berasal dari Indonesia dan 23,24% dari Australia.



Jumlah ekspor batu bara Indonesia mengalami peningkatan dengan CAGR 43,15% pada tahun 2012-2021 dengan negara tujuan terbesar berupa Tiongkok dan India. Sedangkan jumlah ekspor batu bara di dunia mengalami peningkatan sebesar 48,7% pada tahun 2020-2021.

Sumber: Laporan Tahunan, statista, dan IEA

Narasi

Pada laporan keuangan kuartal II tahun 2022, pendapatan DOID mengalami peningkatan sebesar 107,16%, menjadi US\$554,8 juta, dibandingkan tahun sebelumnya pada periode waktu yang sama. Hal ini terjadi karena terjadinya peningkatan pendapatan pada BUMA Indonesia sebesar 59,2%.

Selain itu, perseroan membukukan laba bersih sebesar US\$5,66 juta, dimana meningkat dibandingkan tahun sebelumnya pada periode waktu yang sama yaitu -US\$2,71 juta. Hal ini didorong oleh karena terjadinya peningkatan yang signifikan pada pendapatan perseroan.

Sejumlah negara akan mengalami musim dingin sehingga kebutuhan bahan bakar dapat meningkat, seperti batu bara. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya peningkatan pada harga batu bara di pasar, dimana akan meningkatkan kinerja perseroan.

Batu bara merupakan bahan bakar dan bahan dasar produksi energi listrik yang banyak digunakan di negara-negara Asia, sehingga tidak akan mudah untuk menghentikan penggunaannya secara tiba-tiba atau dalam waktu dekat. Hal ini berarti kebutuhan batu bara DOID dan entitas anaknya akan diperlukan dalam beberapa tahun kedepan.

Sumber: [Laporan Keuangan](#) dan [Kompas](#)



Risiko

Musim hujan dapat mengganggu aktivitas pertambangan entitas anak perseroan yang akhirnya mempersulit produksi batu bara DOID. Berdasarkan *public expose* tahun 2021, kondisi ini telah berpengaruh secara signifikan di tahun 2020 pada kuartal I. Oleh karena itu, musim hujan dapat mempengaruhi pendapatan serta laba dari perseroan secara negatif.

Terdapat banyak perusahaan lain yang menambah atau mengubah kegiatan usahanya ke industri batu bara. Ini akan meningkatkan persaingan industri batu bara, dimana dapat berdampak pada kinerja perseroan.

Tiongkok merupakan negara pengimpor batu bara terbesar di dunia pada tahun 2020 dan 2021, dimana sebanyak 62% impor yang dilakukan Tiongkok berasal dari Indonesia. Sepanjang tahun 2022, Tiongkok mengalami penurunan permintaan batu bara karena kebijakan “zero covid” yang diterapkan hingga saat ini. Selain itu, Australia telah setuju untuk memenuhi kebutuhan batu bara Tiongkok. Hal ini dapat menurunkan permintaan batu bara Indonesia.

Sumber: Laporan Keuangan dan CNBC Indonesia



Kinerja Keuangan

LAPORAN LABA/RUGI				
Dalam Ribuan Dolar AS	2019	2020	2021	6M 2022
Penjualan	882	602	911	723
Beban Pokok Penjualan	-739	-550	-776	-636
Laba Kotor	143	52	135	87
Beban Lain-lain	-108	-76	-127	-78
Laba Operasi	35	-24	8	9
Beban Keuangan	0	0	0	0
Pajak	-14	1	-8	-3
Laba Bersih	20	-23	0	6

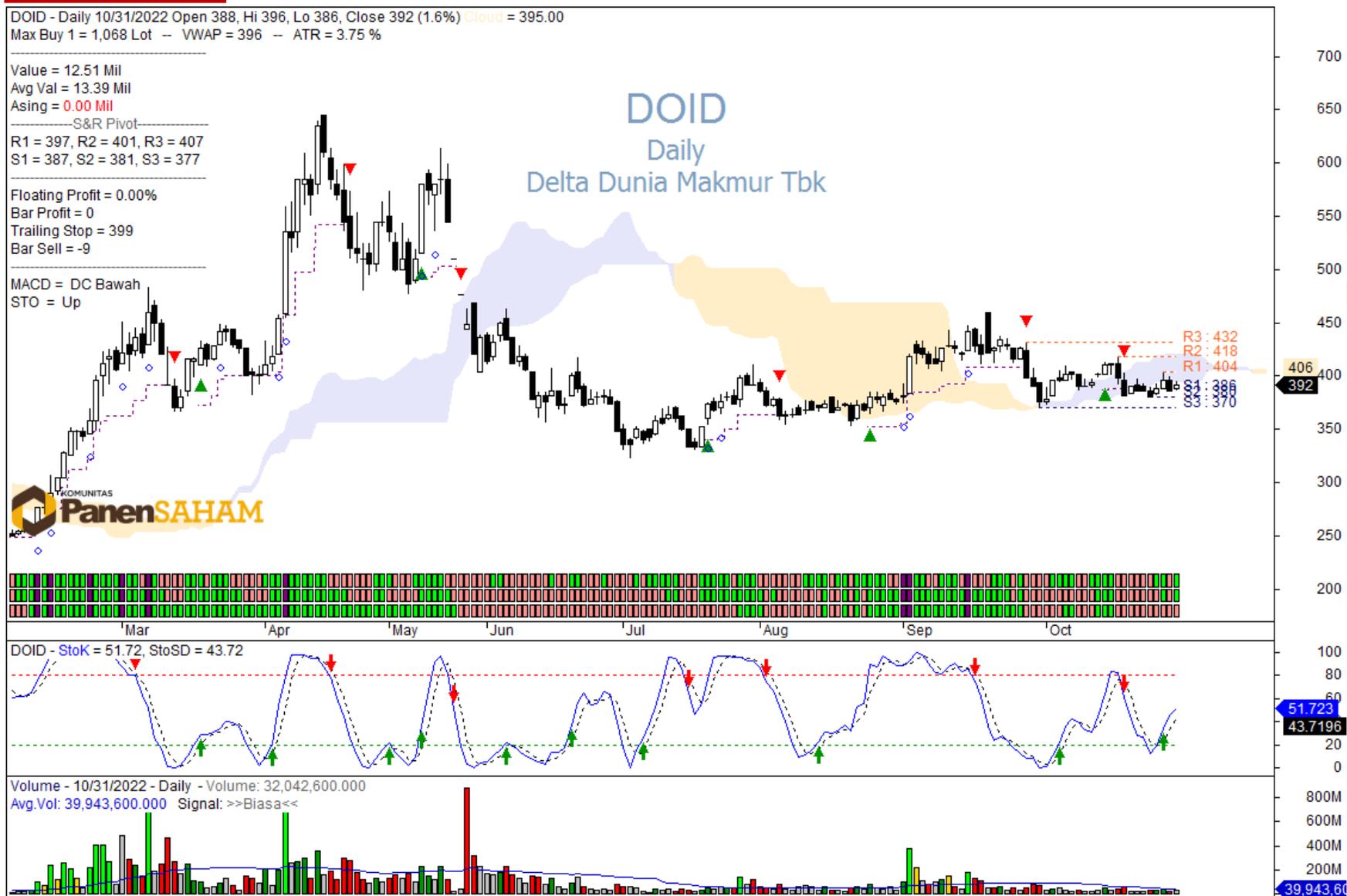
NERACA				
Dalam Ribuan Dolar AS	2019	2020	2021	6M 2022
Aset Lancar	472	368	674	643
Aset Tidak Lancar	710	607	962	951
Total Aset	1.182	974	1.636	1.594
Liabilitas Jangka Pendek	257	220	474	414
Liabilitas Jangka Panjang	644	490	896	936
Total Liabilitas	901	711	1.370	1.350
Ekuitas	281	264	266	244

DER

LAPORAN ARUS KAS				
Dalam Ribuan Dolar AS	2019	2020	2021	6M 2022
Arus Kas Operasional	136	204	144	108
Arus kas Investasi	-50	-10	-331	-137
Arus Kas Pembiayaan	-66	-167	269	-29
Periode Akhir Uang Tunai	87	112	194	133

Sumber: Laporan Keuangan

Analisa Teknikal



Support

387-381

Risiko

-1,28%-2,81%

Resisten

397-401

Reward

1,28%-2,30%

Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.



MONIKA
ASISTEN  PanenSAHAM

Visit our [Website](#) or
Download our App

